

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK
TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN
DI MADRASAH ALIYAH SYARIFUDDIN LUMAJANG**

Halimatus Sa'diyah

Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Moh Anwar

Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam,
UIN KHAS Jember

hlmtsdyh480@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survei asosiatif korelasional, melibatkan 36 guru sebagai responden. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik berada pada kategori tinggi, demikian juga kualitas pembelajaran yang menunjukkan capaian baik. Uji regresi menghasilkan nilai t -hitung 3,853 lebih besar dari t -tabel 2,032 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik dan kualitas pembelajaran. Koefisien determinasi sebesar 30,4% menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Kata Kunci: Kualitas Pembelajaran; Kepala Madrasah; Supervisi Akademik.

Abstract. This study aims to analyze the influence of academic supervision on the quality of learning at Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang. This research employs a quantitative approach with an associative correlational survey design involving 36 teachers as respondents. Data were collected through questionnaires and documentation, and then analyzed using SPSS version 27. The findings indicate that the implementation of academic supervision is in the high category, as is the quality of learning achieved by teachers. The regression test shows a t -value of 3.853, which is higher than the t -table value of 2.032, with a significance level of $0.000 < 0.05$, confirming a positive and significant influence of academic supervision on learning quality. The coefficient of determination (30.4%) further demonstrates that academic supervision contributes to improving the learning quality at the madrasah.

Keywords: Academic Supervision; Learning Quality; Madrasah Principal.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan tujuan utama pendidikan, karena proses pembelajaran yang efektif menjadi penentu keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi. Dalam konteks madrasah, kepala madrasah memiliki peran strategis melalui pelaksanaan supervisi akademik yang berfungsi membimbing guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara profesional. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa praktik supervisi akademik sering belum optimal, terutama terkait tindak lanjut hasil supervisi dan pembinaan berkelanjutan, sehingga berdampak pada rendahnya aktivitas belajar, kemampuan berpikir kritis, serta efektivitas pembelajaran di kelas.

Secara normatif, supervisi akademik dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan, observasi, refleksi, dan umpan balik konstruktif sebagaimana diamanatkan dalam Permendiknas dan PMA No. 58 Tahun 2017. Namun pelaksanaan supervisi di banyak madrasah masih bersifat administratif, belum menyentuh peningkatan kompetensi guru secara mendalam, dan tidak selalu

diikuti tindak lanjut yang berkesinambungan. Kesenjangan antara standar ideal dan praktik nyata inilah yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru maupun mutu pembelajaran (Wulandari, 2020; Miftakhul Nikmah, 2024; Marlina, 2024). Namun sebagian penelitian lainnya menemukan bahwa supervisi akademik tidak selalu berpengaruh signifikan, tergantung kualitas pelaksanaan dan kondisi lingkungan kerja (Riskianti, 2023). Posisi penelitian ini (*state of the art*) terletak pada fokus analisis mengenai pengaruh supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran, bukan sekadar kinerja guru, serta dilakukan pada konteks Madrasah Aliyah yang menerapkan Kurikulum Merdeka, yang menuntut kesiapan guru dalam menyusun ATP, melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi, dan melakukan asesmen berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kebaruan pada aspek konteks, variabel dependen, dan relevansinya terhadap implementasi kurikulum.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang; (2) mendeskripsikan kualitas pembelajaran di madrasah tersebut; dan (3) menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei asosiatif korelasional yang bertujuan menguji hubungan antara supervisi akademik dan kualitas pembelajaran. Seluruh guru di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang sebanyak 36 orang dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator supervisi akademik dan kualitas pembelajaran, serta dokumentasi sebagai data pelengkap. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji regresi linear sederhana, uji *t*, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 27.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Uji validitas

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan rumus *Product moment* menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Karena r hitung $>$ r tabel 0,329.

2. Uji reliabilitas

Sementara hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai diatas 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

3. Analisis deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang berada pada kategori tinggi. Supervisi akademik yang diukur melalui indikator perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut, pengembangan profesional guru, dan keterlibatan guru menunjukkan capaian persentase sebesar 55,6%. Data ini menggambarkan bahwa supervisi telah dijalankan secara sistematis, meliputi kegiatan observasi kelas, pemberian umpan balik, serta pendampingan untuk meningkatkan kompetensi guru. Tabel berikut menyajikan hasil deskriptif supervisi akademik.

Tabel 1.
Ferkuensi Persentase Supervisi Akademik

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
135 – 160	Sangat Tinggi	7	19,4%
109 – 134	Tinggi	20	55,6%
83 – 108	Cukup	9	25,0%
57 – 82	Rendah	-	-
32 – 56	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		36	100%

Sumber: Sumber: Data Primer diolah, 2025

Sedangkan untuk Kualitas pembelajaran juga berada pada kategori tinggi dengan persentase 50,0%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, melibatkan siswa secara aktif, serta melaksanakan evaluasi sesuai prinsip pembelajaran. Pencapaian ini merefleksikan efektivitas proses belajar di kelas. Data deskriptif kualitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Ferkuensi Persentase Kualitas Pembelajaran

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
101 – 120	Sangat Tinggi	8	22,2%
82 – 100	Tinggi	18	50,0%
63 – 81	Cukup	10	27,8%
44 – 62	Rendah	-	-
24 – 43	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		36	100%

Sumber: Sumber: Data Primer diolah, 2025

4. Analisis Inferensial

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini yang menghasilkan persamaan regresi:

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	Model	B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	37.706	13.293		2.837
	Supervisi Akademik	.424	.110	.551	3.853

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

$$Y = 37,706 + 0,424X$$

b. Uji T

Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,853 lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 2,032 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran.

c. Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.283	10.905

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,304 menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi sebesar 30,4% terhadap kualitas pembelajaran, sedangkan 69,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Dari hasil penelitian diatas diperoleh pembahasan bahwa hasil temuan penelitian ini memperkuat teori supervisi akademik yang dikemukakan oleh Glickman bahwa perencanaan, observasi, dan refleksi merupakan tahapan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini tercermin dari praktik supervisi di madrasah yang menekankan kerja kolaboratif antara kepala madrasah dan guru. Umpan balik setelah observasi kelas memungkinkan guru memahami kelemahan pengajarannya dan melakukan perbaikan yang lebih terfokus. Temuan ini juga konsisten dengan Daresh yang menyatakan bahwa supervisi merupakan bentuk kepemimpinan instruksional yang memberikan dampak langsung pada kualitas pembelajaran.

Di sisi lain, kualitas pembelajaran yang tinggi sesuai dengan prinsip pembelajaran efektif menurut Gagné yang menekankan urutan instruksional mulai dari menarik perhatian siswa hingga evaluasi. Penerapan strategi pembelajaran yang variatif dan melibatkan siswa secara aktif membuat pembelajaran lebih bermakna. Demikian pula teori Bloom tentang capaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sejalan dengan indikator kualitas pembelajaran dalam penelitian ini.

Ketika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini konsisten dengan Wulandari (2020), Marlina (2024), dan Nikmah (2024), yang menyatakan bahwa supervisi akademik memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja maupun mutu pembelajaran. Namun, penelitian ini berbeda dengan Riskianti (2023) yang menemukan supervisi akademik tidak berpengaruh signifikan akibat lingkungan kerja yang kurang mendukung. Pada konteks penelitian ini, supervisi akademik dilakukan secara konsisten dan ditunjang lingkungan belajar yang kondusif sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran.

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala madrasah dalam melakukan supervisi akademik yang efektif. Pelaksanaan supervisi yang dilandasi perencanaan yang matang, observasi objektif, komunikasi reflektif, dan tindak lanjut pembinaan memberikan pengaruh nyata terhadap kualitas pembelajaran. Dengan demikian, supervisi akademik di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang terbukti berkontribusi dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan kepala madrasah berada pada kategori tinggi dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran guru. Guru mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik, sehingga kualitas pembelajaran juga berada pada kategori tinggi. Supervisi akademik memberikan kontribusi sebesar 30,4% terhadap kualitas pembelajaran, yang berarti bahwa semakin baik supervisi dilaksanakan, semakin meningkat kualitas pembelajaran yang dicapai. Dengan demikian, supervisi akademik terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, S., Hasri, S., & Sumarlin, M. (2022). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru pada sekolah menengah pertama. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 57–63.
- Anwar, M. (2021). Kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan kualitas pembelajaran guru. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 286–297.
- Fajriya, R. N., Gunawan, A., & Fauzi, A. (2023). Teknik supervisi akademik. *JIMPI: Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 13–16.
- Fauzin, F., Susilo, J., Hardi, J., Su'ad, & Ahmad, H. (2023). Supervisi akademik pengawas sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru. *Equity in Education Journal*, 5(1), 54–63.
- Fifin, A. R., Widya, K., & Rosalina, G. (2024). Pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(1), 241–255.
- Gagné, R. M. (1985). *The conditions of learning and theory of instruction*. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and instructional leadership* (10th ed.). Boston: Pearson.
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). Supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal An-Nur*, 7(2), 47–67.
- Ismal, H., & Wahyuni, S. (2021). Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 46–56.
- Khikmah, M. (2024). Supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *UNISAN Jurnal: Manajemen dan Pendidikan*, 3(5), 5–13.
- Marlina, D. (2024). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Nikmah, R. M. (2024). Pengaruh supervisi akademik terhadap mutu pembelajaran madrasah. Skripsi. UINSA Surabaya.
- Nasmin, A. N., Arifin, N., & Rahman, D. (2023). Supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Nazzama Journal of Management Education*, 3(1), 104–115.
- Prasojo, L. D., & Sudiyono. (2011). *Supervisi pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riskianti. (2024). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Skripsi. UIN Datokarama Palu.
- Setyaningsih, S., & Suchyadi, Y. (2021). Implementasi supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. *Journal of Humanities and Social Studies*, 5(2), 179–183.
- Shidiq, U., & Jannah, R. (2024). Pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(2), 121–134.
- Sola, E. (2019). Supervisi akademik versus kualitas pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(1), 151–160.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, A. (2020). Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 45–56.